"Konstruksi tulangan dan Pekerjaan sambungan tulangan"

Poin-poin penting untuk Keselamatan dan kesehatan Anda

Pekerjaan pabrik

(1) Ada banyak bahaya di pabrik (pabrik pengolahan)!

- **Banyak kecelakaan juga terjadi selama operasi pemrosesan.**
- **Ingatkan diri Anda bahwa cedera parah disebabkan oleh pengoperasian mesin!**
- **Harap melindungi diri Anda, agar tidak mengalami kecelakaan tanpa mengabaikan inspeksi awal.**

Periksa tali kawat dengan aman.

Pemeriksaan kawat pengikat

* Kawat mungkin putus! Periksa kondisi kawat dan sudut gantung!

1. 10% atau lebih dari kabel putus dalam satu putaran
2. Kawat dengan diameter yang berkurang lebih dari 7%
3. Kawat tertekuk
4. Kawat yang kehilangan bentuk atau korosi secara signifikan
5. Kawat dengan sumbu yang rusak
6. Kawat cacat atau retak oleh penyangga atau klip
7. Rantai yang panjangnya telah meningkat lebih dari 5% dari panjang aslinya

(2) Untuk menjaga kebersihan dan kerapian menambah efisiensi kerja dan mengurangi kecelakaan!

Mari mengatur tempat untuk bekerja secara efisien tanpa cedera!

Kegiatan Penyortiran, Merapikan, Membersihkan, dan Kebersihan

Penyortiran

Pisahkan apa yang perlu dan tidak perlu, dan singkirkan hal-hal yang tidak perlu dan tidak mendesak.

Merapikan

Simpan apa yang Anda butuhkan di tempat yang telah ditentukan dan siap untuk digunakan.

Kebersihan

Teruslah memilah, merapikan, membersihkan, dan menjaga kebersihan.

Membersihkan

Bersihkan dan bebaskan dari kotoran dan sampah, dan cari tahu sumbernya.

(3) Kasus 1: Kecelakaan dalam pekerjaan pemesinan

Situasi yang dapat terjadi

Sementara memanggul tulangan berdiameter kecil, korban menginjak tulangan yang tergeletak di lantai, kemudian tulangan itu berguling dan ia jatuh sambil memegang tulangan di bahunya. Tulangan tidak diikat dengan kawat pengikat, dan mudah berguling karena bahan bakunya (batang lurus).

Hal-hal untuk diikuti

1. Saat menempatkan bahan baku (batang lurus) di lantai, pastikan untuk mengikatnya agar tidak berguling.
2. Jangan letakkan material apa pun di atas jalur kerja.

(4) Kasus 2: Kecelakaan dalam pekerjaan pemrosesan

Situasi yang dapat terjadi

Ketika korban mengambil potongan yang jatuh di lantai, dan punggungnya membentur meja pemrosesan.
Dia berjongkok di tempat yang sempit dan melakukan postur yang tidak masuk akal untuk mengambil sebuah benda. Dia tidak menyadari letak meja pemrosesan, dan berdiri dengan tergesa-gesa.

Hal-hal untuk diikuti

1. Jangan menjangkau ruang sempit.
2. Gunakan magnet atau alat bantu tangan untuk mengambilnya, dan jangan melakukan posisi yang tidak masuk akal.
3. Selalu periksa posisi material dan meja kerja untuk menghindari kontak dengan tubuh.
4. Bekerjalah dengan tenang.

(5) Kasus 3: Kecelakaan dalam pekerjaan pemrosesan

Situasi yang dapat terjadi

Saat membengkokkan dengan menggunakan mesin manual pembengkok, sarung tangan kulit tersangkut di penggulung dan tangan korban terluka.

Dia terbiasa dengan pekerjaannya, dan terlalu percaya diri, dan kurang perhatian pada tangannya. Sarung tangan longgar. Dia memegang rebar dekat penggulung.

Hal-hal untuk diikuti

1. Jaga perhatian Anda dan jangan menjadi inersia ketika Anda bekerja berulang kali.
2. Bekerja menggunakan peralatan pelindung yang tepat.
3. Dengan asumsi Anda akan tertangkap, lihatlah bagian yang akan Anda pegang.

(6) Kasus 4: Kecelakaan dalam pekerjaan pemrosesan

Situasi yang dapat terjadi

Saat memegang seikat rebar dengan derek, korban memegang material dengan satu tangan dan mengoperasikan alat pengendali jarak jauh (remote control) dengan satu tangan, dan mengoperasikannya secara keliru dan terjepit oleh material tersebut. Alat pengendali jarak jauh (remote control) dioperasikan dengan satu tangan sambil memegang material dengan tangan lain. Dia menekan tombol operasi tanpa memeriksa tombol karena dia sibuk dengan material.

Hal-hal untuk diikuti

1. Operasikan remote control dengan kedua tangan sebisa mungkin, dan tekan tombol untuk mengkonfirmasi posisi.
2. Jangan pernah melakukan apa pun saat melakukan hal lain. Berkonsentrasilah pada operasi remote control.
3. Benda panjang harus dipindahkan oleh dua orang.

(7) Kasus 5: Kecelakaan dalam pekerjaan pemrosesan

Situasi yang dapat terjadi

Setelah membengkokkan tulangan berdiameter besar dengan dua orang, korban mencoba menurunkan material yang bengkok dan memotong tangannya dengan ujung yang tajam pada rebar. Pekerjaannya sederhana dan jumlah pengerjaan mesinnya banyak, hal tersebut membuatnya inersia. Dia lupa akan ketajaman rebar, dan perhatiannya berkurang. Pada pertengahan musim panas, suhu di dalam pabrik tinggi dan dia menyingsingkan lengan bajunya.

Hal-hal untuk diikuti

1. Tingkatkan perhatian Anda dan hindari inersia saat Anda melakukan sesuatu yang sederhana dan terbiasa.
2. Pikirkan bahwa ujung rebar tajam seperti pisau.
3. Jangan menyingsingkan lengan baju bahkan pada hari-hari musim panas.
4. Dianjurkan untuk memakai penutup untuk punggung tangan dan pergelangan tangan yang mana sangat efektif.

(8) Untuk mencegah cedera di pabrik (pabrik pengolahan) (Rangkuman)

- Periksa kabel pengikat dan sudut gantung!
- Kegiatan Penyortiran, Merapikan, Pembersihan, Kebersihan diperlukan di sebuah pabrik! Berlakukan kegiatan ini!
- Amankan jalur kerja dan jangan berjalan di atas material!
- Jangan mengulurkan tangan ke tempat yang sempit!
- Ada banyak kasus di mana sarung tangan (sarung tangan kerja dari katun) terjebak di dalam mesin, jadi berhati-hatilah!
- Selama pengoperasian derek, berkonsentrasilah pada operasi dan beroperasilah pada posisi di mana tidak ada masalah bahkan jika bebannya berayun!
- Ujung rebar sangatlah tajam! Bekerja dengan kesadaran dalam menangani pisau!

Saat bekerja di sebuah lokasi, orang sering lupa bahwa mereka bekerja di tempat yang berbahaya. Orang dengan mudah terbiasa dengan lingkungan mereka. Ingatlah selalu bahwa Anda sedang bekerja menghadapi bahaya.